

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Rancangan dalam penelitian termasuk kedalam deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam mencapai tujuan dengan mengetahui gambaran pengetahuan ibu mengenai gizi, keragaman konsumsi pangan, dan status gizi pada anak TK Swadhipa tahun 2025.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah seluruh siswa di TK Swadhipa tahun 2025. Data sekolah yang didapat dari kepala sekolah TK Swadhipa bahwa jumlah anak-anak ialah 61 anak.

2. Sampel

Sampel diambil menggunakan rumus slovin, didapat sampel yaitu sebanyak 38 siswa-siswi TK Swadhipa tahun 2024. Adapun sampel dalam penelitian ialah murid-murid TK Swadhipa. Rumus slovin yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah sebagai berikut (Afifudin & Saebani, 2009) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d² = Jumlah Signifikan

e = Nilai *error* dalam pengumpulan sampel yang dapat di toleril yaitu

sebesar 10% karna populasi dalam jumlah yang kecil (<1000 populasi) (Afifudin & Saebani,2009).

Hasil yang didapat dari rumus tersebut ialah:

$$n = \frac{61}{1 + 61(10\%)^2} = \frac{61}{1,61} = 37,8$$

Jadi, sampel pada penelitian yaitu sebanyak 38 siswa siswi TK Swadhipa. Penganbilen sampel dilakukakn secara acak sistematis. Kriteria yang diambil pada anak TK Swadhipa yaitu sesuai dengan kriteria sampel :

- 1) Siswa siswi TK Swadhipa Usia 6 tahun ke atas.
- 2) Orang tua menyetujui untuk di wawancara dan hadir di TK Swadhipa untuk menjadi responden sampel.
- 3) Siswa siswi tidak sedang sakit.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di TK Swadipa Bumisari, yang berlokasi di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2024 untuk pra-survei, dan kemudian dilanjutkan pada Februari 2025 untuk pelaksanaan penelitian utama.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ialah data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Pengambilan data menggunakan melalui kuesioner atau hasil wawancara peneliti kepada sumber lainnya dapat diperoleh dari sumber yang langsung. Data tentang keragaman pangan dan gizi serta statusnya pada anak-anak yang diperoleh dari pengukuran antropometri mereka.

b. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh tidak langsung melalui literatur, buku, dan sumber lainnya yang diambil melalui perantara atau didapat dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data dasar jumlah keseluruhan siswa-siswi TK Swadipa dan hasil pengukuran tinggi dan berat badan anak pada tahun 2024.

2. Pengumpulan Data

a. Pengetahuan Ibu

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang gizi yang sudah tervalidasi. Setiap jawaban yang benar diberi skor **1**, sementara jawaban yang salah diberi skor **0**. Untuk menghitung skor total pengetahuan, dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Total skor dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- 1) Nilai $\leq 55\%$, tingkat pengetahuan kategori kurang
- 2) Nilai 56-75%, tingkat pengetahuan kategori cukup
- 3) Nilai 76-100%, tingkat pengetahuan kategori baik

b. Keragaman Konsumsi Pangan

Keragaman konsumsi pangan didapatkan dari hasil tanya jawab mengenai *recall* makanan selama dua hari dengan durasi 1x24 jam. Dengan langkah langkah yang dilakukan yaitu :

- 1) Melakukan *recall* 1x24 jam kepada responden selama 2 hari
- 2) Mengidentifikasi hasil berat dalam bentuk gr.
- 3) Lalu memasukan ke dalam skor IDDS apabila sudah mengkonsumsi dalam sehari > 10 gr dari 9 bahan makanan dalam IDDS maka skor 1, sedangkan < 10 gr dari 9 bahan makanan dalam IDDS maka skor 0.
- 4) Menjumlahkan keseluruhan asupan *recall* 1 dan *recall* ke 2 lalu dibagi 2. Hasil total skor IDDS tersebut di jumlahkan dan dirata-rata dengan rumus:

$$\text{Skor IDDS} = \frac{\text{Total IDDS Recall 1} + \text{total skor IDDS Recall 2}}{2}$$

- 5) Setelah hasil di dapat digolongkan dalam kategori keragaman pangan. Hasil total skor IDDS di kategorikan untuk di entri ke dalam SPSS. Hal tersebut dilakukan hingga keseluruhan responden. Kategori skor keragaman konsumsi pangan dikelompokkan menjadi tiga sub kelompok, yaitu:

- a) ≤ 3 apabila keragaman pangan dalam kategori rendah
- b) 4-5 apabila keragaman pangan dalam kategori sedang
- c) ≥ 6 apabila keragaman pangan dalam kategori tinggi

c. Status Gizi

1) Berat badan

Alat yang memberikan hasil yang akurat, data antropometri didapatkan dengan mengukur berat badan dengan timbangan pada anak prasekolah di TK Swadhipa.

2) Tinggi Badan

Pertumbuhan massa tulang yang didapat dari hasil pengukuran tinggi menggunakan alat *microtoise* dengan pada anak prasekolah di TK Swadhipa.

Pada penelitian ini, digunakan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) untuk anak usia 6 tahun. IMT/U dihitung dengan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT) berikut:

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{[\text{TB (m)}]^2}$$

Setelah IMT dihitung, hasilnya akan dibandingkan dengan standar deviasi (SD) untuk menentukan status gizi anak berdasarkan kategori berikut:

- $IMT < -3 \text{ SD}$: Gizi buruk (severely thinness)
- $-3 \text{ SD} < IMT < -2 \text{ SD}$: Gizi kurang (thinness)
- $-2 \text{ SD} \leq IMT \leq +1 \text{ SD}$: Gizi baik (normal)
- $+1 \text{ SD} < IMT \leq +2 \text{ SD}$: Gizi lebih (overweight)
- $IMT > +2 \text{ SD}$: Obesitas (obese)

Kategori ini digunakan untuk mengevaluasi status gizi anak berdasarkan perbandingan dengan standar IMT pada usia dan jenis kelamin yang sesuai.

d. Pendidikan

Pendidikan dapat diisi pada lebar identitas responden, dengan mengisi pendidikan terakhir yang di tempuh responden , seperti tidak tamat SD, sampai dengan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas , ataupun Perguruan Tinggi.

e. Pekerjaan

Penkerjaan dapat diisi pada lebar identitas responden, dengan mengisi pekerjaan yang sedang dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, seperti bekerja sebagai ibu rumah tangga, PNS, wiraswasta, petani, ataupun buruh.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Penyuntingan (*Editing*) adalah proses pemeriksaan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut cukup lengkap, akurat, dan siap untuk dianalisis atau diolah lebih lanjut. Penyuntingan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, inkonsistensi, atau kekurangan dalam data agar dapat digunakan dengan baik dalam proses analisis.
- b. Pengkodean data (*Coding*) merupakan Penambahan atau menterjemahkan data ke dalam kode, umumnya dalam bentuk angka, dikenal sebagai pengkodean data. Dimungkinkan untuk memindahkan tujuan ke dalam sarana penyimpanan, seperti komputer dan analisis berikutnya..

- 1) Jenis kelamin

1 = laki-laki

2 = perempuan

- 2) Status gizi

Anak usia 6 tahun

- 1 = Gizi Buruk $<-3SD$
- 2 = Gizi kurang (thinnes) $-3SD < -2 SD$
- 3 = Gizi baik (normal) $-2SD + 1 SD$
- 4 = Gizi lebih (overweight) $+1 SD \text{ sd } + 2 SD$
- 5 = Obesitas (obes) $> + 2 SD$
- 3) Keragaman konsumsi pangan
- 1 = ≤ 3 apabila keragaman pangan dalam kategori rendah
- 2 = 4-5 apabila keragaman pangan dalam kategori sedang
- 3 = ≥ 6 apabila keragaman pangan dalam kategori tinggi
- 4) Pengetahuan ibu
- 1 = Kurang jika total skor jawaban dari kuesionernya $\leq 55\%$
- 2 = Cukup jika total skor jawaban dari kuesionernya 56 - 75%
- 3 = Baik apabila skor jawaban dari kuesionernya 76-100%.
- 5) Pendidikan
- 1 = Tidak tamat SD
- 2 = Sampai dengan SD
- 3 = Sekoah Menegah Pertama/ Sederajat
- 4 = Sekolah Menengah Atas / Sejerajat
- 5 = Perguruan Tinggi
- 6) Pekerjaan ayah
- 1 = Wiraswasta
- 2 = Buruh
- 3 = Petani
- 4 = PNS/TNI/Polri
- 5 = Karyawan
- 7) Pekerjaan Ibu
- 1 = Ibu rumah tangga
- 2 = Karyawan
- 3 = Bidan
- 4 = Guru honorer

- c. Pemindahan data (*Entering*) adalah pemindahan data menjadi data digital kemudian diolah software. Data fisik yang ada dalam dokumen kertas atau catatan lainnya, yang dimasukkan satu-persatu ke dalam file data komputer seperti SPSS.
- d. Pembersihan data (*Cleaning*) ialah proses mengubah data fisik, yang biasanya terdapat dalam dokumen kertas atau catatan lainnya, menjadi data digital yang dapat diolah menggunakan perangkat lunak seperti SPSS. Proses ini melibatkan pengubahan atau pemrosesan data untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem komputer bersih, akurat, dan siap untuk analisis lebih lanjut. Pembersihan data juga mencakup pengecekan untuk kesalahan, duplikasi, atau inkonsistensi dalam data yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang karakteristik setiap variabel yang diteliti. Selain itu, distribusi frekuensi juga digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel. Tabel distribusi frekuensi berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diteliti, serta untuk mengevaluasi keragaman konsumsi pangan, status gizi, dan pengetahuan ibu tentang gizi. Dengan menggunakan distribusi frekuensi, dapat dianalisis bagaimana sebaran data pada masing-masing variabel, memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pola atau kecenderungan yang ada.